

ABSTRAK

Intervensi Hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Tomi Agustias Aryanto (2024), Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M. Kep.

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronik atau penyakit terjadi secara menahun. Gejala yang ditimbulkan akibat diabetes melitus adalah kadar glukosa dalam darah tinggi melebihi nilai normal, hal ini disebabkan karena tubuh kekurangan hormon insulin. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pasien diabetes melitus tipe II dengan intervensi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise*. **Metode :** Karya Ilmiah ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan dilakukan sejak tanggal 16-19 April 2024 di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. **Hasil :** Intervensi yang dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise*. Hidroterapi dilakukan sekali dalam sehari pada pagi hari setelah bangun tidur dengan meminum air putih hangat 250-500 cc. *Buerger Allen Exercise* dilakukan sekali dalam sehari pada pagi hari setelah bangun tidur selama 15-18 menit. Hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* bertujuan untuk membantu menurunkan kadar glukosa darah. **Kesimpulan :** Setelah diberikan intervensi hidroterapi dan *Buerger Allen Exercise* selama 3 hari, kadar glukosa darah puasa pasien mengalami penurunan dari 298 mg/dL menjadi 230 mg/dL.

Kata Kunci : Diabetes melitus, hidroterapi, *Buerger Allen Exercise*